

**HUBUNGAN USIA MENARCHE DENGAN
KEJADIAN MIOMA UTERI**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan
Pendidikan Diploma IV Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Kendari**

OLEH :

**WA ODE PUTRI AGUSTINA WAHID
P00312016051**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN USIA MENARCHE DENGAN KEJADIAN MIOMA UTERI

Diajukan oleh :

WA ODE PUTRI AGUSTINA WAHID

NIM : P00312016051

Telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi dihadapan Tim Penguji Politeknik Kementerian Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Prodi D-IV.

Kendari, 23 Juni 2020

Pembimbing I



Sultina Sarita, SKM, M.Kes
NIP.196806021992032003

Pembimbing II



Feryani, S.Si.T, MPH
NIP.198102222002122001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan

Poltekkes Kemenkes Kendari



Sultina Sarita, SKM, M.Kes
NIP.196806021992032003

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN USIA MENARCHE DENGAN KEJADIAN MIOMA UTERI

Disusun dan Diajukan Oleh :

WA ODE PUTRI AGUSTINA WAHID

NIM : P00312016051

Skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020

Tim Penguji

- | | |
|---|---|
| 1. Arsulfa, S.Si.T., M.Keb | () |
| 2. Hasmia Naningsi, SST.,M.Keb | () |
| 3. Khalidatul Khair Anwar, S.S.T., M.Keb | () |
| 4. Sultina Sarita, SKM, M.Kes | () |
| 5. Feryani, S.Si.T, MPH | () |

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes kemenkes Kendari



Sultina Sarita, SKM., M.Kes
NIP. /196806021992032003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wa Ode Putri Agustina Wahid

NIM : P00312016051

Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Kendari

Judul Penelitian : **Hubungan Usia Menarche Dengan Kejadian
Mioma Uteri**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, 23 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

Wa Ode Putri Agustina Wahid

RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : Wa Ode Putri Agustina Wahid
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 17 Agustus 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Suku / Bangsa : Muna/ Indonesia
6. Alamat : Andonohu, Lrg. Kancil Jln Mangga
7. No. Telp/HP : 0823-4748-3911

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 08 Poasia. Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2004-2010
2. SMP Negeri 5 Kendari Tahun 2011-2013.
3. SMK Tunas Husada Tahun 2014-2016.
4. Melanjutkan Pendidikan D-IV Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Kendari.

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA *MENARCHE* DENGAN KEJADIAN *MIOMA UTERI*

Wa Ode Putri Agustina Wahid¹, Sultina², Feryani³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari, Indonesia
Email.putriagustinawahid97@gmail.com

Latar belakang: Penyakit reproduksi yang banyak diderita wanita Indonesia adalah *mioma uteri*. *Mioma uteri* ini berdampak pada kesehatan dan terapi yang efektif belum didapatkan, karena sedikit sekali informasi mengenai etiologi *mioma uteri* itu sendiri. Walaupun jarang menyebabkan mortalitas, namun morbiditas yang ditimbulkan oleh *mioma uteri* ini cukup tinggi karena *mioma uteri* dapat menyebabkan nyeri perut dan perdarahan abnormal, serta diperkirakan dapat menyebabkan kesuburan rendah. **Tujuan:** ingin mengetahui hubungan usia *menarche* dengan kejadian *mioma uteri* Tahun 2020. **Hasil:** jurnal pertama menunjukkan bahwa untuk variabel *menarche* nilai $p=0,029 < \alpha=0,05$, artinya ada hubungan antara *menarche* dengan kejadian *mioma uteri* di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2019. Jurnal ke-2 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden usia *menarche* 11-16 tahun yaitu sebanyak 50 responden (67%). Jurnal ke-3 menunjukkan *Menarche* usia dini berisiko 2 kali lebih besar mengalami *mioma submukosum* dibandingkan wanita dengan usia *menarche* normal (OR = 2.000 dan CI 95% = 1.455 hingga 2.749). Jurnal ke-4 dari hasil tabulasi didapatkan penderita jenis *mioma uteri* intramural dengan riwayat usia *menarche* dini 60,7% tidak ada hubungan antara jenis *myoma uteri* dengan *menarche* dini ($p=0,224$). Jurnal ke-5 penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian fibroid rahim adalah 2,5 lebih besar pada wanita dengan usia *menarche* <10 tahun. Nilai $p < 0,05$ dan rasio odds = 0,258 (CI 0,178-0,375) diperoleh dari hubungan antara gangguan menstruasi dan kejadian fibroid uterus. **Kesimpulan :** Hasil review yang dilakukan ditemukan bahwa ada hubungan antara *menarche* dengan kejadian *mioma uteri*. Dapat dikatakan usia *menarche* mempertinggi kejadian *mioma uteri* jadi dapat disimpulkan usia *menarche* bisa disebut sebagai pemicu untuk terjadinya *mioma uteri*.

Kata Kunci: *Mioma Uteri, Usia Menarche*

¹Mahasiswa Poltekkes Kendari Jurusan Kebidanan.

²Dosen Pembimbing I Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari.

³Dosen Pembimbing II Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari.

ABSTRACT

CORRELATION OF MENARCHE AGE WITH INCIDENCE OF MIOMA UTERI

Wa Ode Putri Agustina Wahid¹, Sultina², Feryani³
Email.putriagustinawahid97@gmail.com

Background: Reproductive disease that affects many Indonesian women is *uterine myoma*. This *uterine myoma* has an impact on health and effective therapy has not been obtained, because there is very little information about the etiology of the *uterine myoma* itself. Although rarely causes mortality, the morbidity caused by the *uterine myoma* is quite high because the *uterine myoma* can cause abdominal pain and abnormal bleeding, and is thought to cause low fertility. **Objective:** to know the correlation between age of *menarche* and the incidence of *uterine myoma*. **Results:** The first journal shows that for the *menarche* variable the value of $p = 0.029$ <from $\alpha = 0.05$, meaning that there is a relationship between *menarche* and the incidence of *uterine myoma* in RSUD Labuang Baji Makassar in 2019. The second journal based on the results of the study shows that most of the respondents are *menarche* 11 -16 years, as many as 50 respondents (67%). The third journal shows that *menarche* at an early age has a 2 times greater risk of experiencing submucosal *myoma* than women with normal *menarche* age (OR = 2,000 and 95% CI = 1,455 to 2,749). The fourth journal of the tabulation results showed that patients with intramural *uterine myoma* types with a history of early *menarche* age 60.7% had no relationship between types of *uterine myoma* and early *menarche* ($p = 0.224$). The 5th journal of this study showed that the incidence of *uterine fibroids* was 2.5 greater in women with *menarche* <10 years of age. A p value <0.05 and an odds ratio = 0.258 (CI 0.178-0.375) were obtained from the association between menstrual disorders and the incidence of *uterine fibroids*. **Conclusion :** The results of the review conducted found that there was a relationship between *menarche* and the incidence of *uterine myoma*. It can be said that the age of *menarche* increases the incidence of *uterine myoma* so it can be concluded that the age of *menarche* can be called a trigger for the occurrence of *myoma uteri*.

Keywords: *Uterine Myoma, Menarche Age*

¹Student Health Polytechnic of the Kendari Ministry of Health.

²Supervising Lecturer I Department of Midwifery Poltekkes Kendari.

³Supervisor II Department of Midwifery Poltekkes Kendari.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi wanita memberi pengaruh besar dan berperan penting terhadap kelanjutan generasi penerus suatu negara serta merupakan parameter kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat (Passinggi, 2015). Penyakit reproduksi yang banyak

diderita wanita Indonesia adalah *mioma uteri*. Jumlah kejadian di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker serviks. *Mioma uteri* merupakan neoplasma jinak yang paling umum pada organ reproduksi wanita usia produktif (Pertwi, 2012).

Penelitian Edward (2013), menunjukkan bahwa usia *menarche* ≤ 11 tahun meningkatkan risiko *mioma uteri* dibandingkan dengan usia *menarche* rata-rata 12-13

tahun dan usia menarche >13 tahun akan menurunkan risiko mioma uteri. Selain itu individu dengan menarche dini (≤ 11 tahun) akan meningkatkan risiko pertumbuhan mioma uteri yang multiple dibandingkan individu dengan usia menarche rata-rata 12 – 13 tahun.

Insiden kejadian mioma uteri di Indonesia sendiri pada tahun 2014, sebesar 2,3-11,7% pada semua penderita ginekologi yang dirawat, ada sekitar 20% atau satu dari lima wanita mengalami mioma uteri. Oleh karena itu, wanita usia subur diharapkan partisipasinya untuk melakukan pemeriksaan ginekologi secara teratur agar terhindar dari kejadian tumor jinak ini serta penegakkan diagnosis dan penanganan dini dapat dilakukan (Pasinggi, 2015).

Mioma uteri ini berdampak pada kesehatan dan terapi yang efektif belum didapatkan, karena sedikit sekali informasi mengenai etiologi mioma uteri itu sendiri. Walaupun jarang menyebabkan mortalitas, namun morbiditas yang ditimbulkan oleh mioma uteri ini cukup tinggi karena mioma uteri dapat menyebabkan nyeri perut dan perdarahan abnormal, serta diperkirakan dapat menyebabkan kesuburan rendah. Data statistik menunjukkan 60% mioma uteri terjadi pada wanita yang tidak pernah hamil atau hamil hanya satu kali (Depkes, RI, 2014).

Hanya 20-50% dari tumor ini yang menimbulkan gejala klinik, terutama perdarahan menstruasi yang berlebihan, infertilitas, abortus berulang, dan nyeri akibat

penekanan massa tumor (Depkes, RI, 2014).

Dengan dukungan teori, pengamatan dan study literature yang dilakukan kepada pasien yang menggunakan alat PICO. Tujuan dari literature review ini adalah ingin menganalisis hubungan usia menarche dengan kejadian mioma uteri berdasarkan telaah lima jurnal.

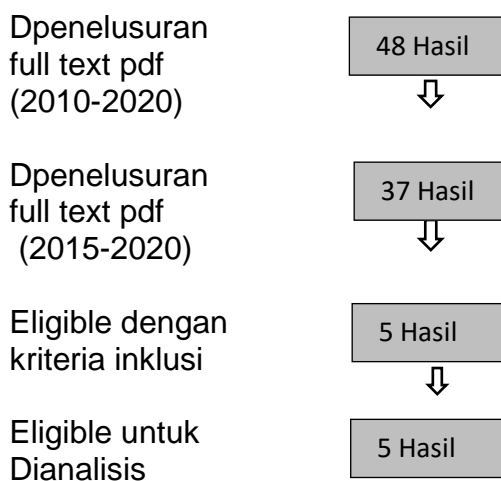
METODE

Desain penelitian yang masuk dalam literature review ini adalah menggunakan desain cross sectional. Jenis metode penelitian ini merupakan metode terbaik dalam menjawab pertanyaan klinis dilapangan. Tipe study yang direview adalah semua jenis penelitian yang menggunakan PICO untuk mencari informasi klinis yang mempengaruhi menarche dini mempengaruhi kejadian mioma uteri. Partisipan yang ditentukan untuk direview adalah pasien yang terdiagnosa mioma uteri.

Penelusuran dilakukan menggunakan PICO adalah Google Scholar dengan kata kunci tiap variabel yang telah dipilih. Artikel yang ditemukan dibaca dengan cermat untuk melihat apakah artikel memenuhi kriteria inklusi penulis untuk dijadikan sebagai literature dalam penulisan literature review. Pencarian terbatas mulai dari tahun 2010-2020 yang diakses full text dalam format pdf serta memiliki desain cross sectional. Artikel penelitian yang terpublikasi merupakan usia menarche sebagai intervensi peningkatan resiko tinggi kejadian

mioma uteri akan dimasukkan dalam literature review.

Artikel yang masuk dalam kriteria inklusi dianalisis, berikut merupakan intisari yang diambil dari penelitian: judul penelitian, nama peneliti, tahun publikasi, metode, sampel, tempat penelitian, temuan, kesamaan, keunikan dan perbedaan dan lain-lain. Untuk mencari artikel penulis melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sudah disusun. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 5 artikel, 5 artikel tersebut kemudian dianalisis. Dibawah ini merupakan 5 daftar artikel dalam bentuk tabel:



Gambar 1. Artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

Daftar artikel hasil pencarian.

1. Fatmawati amir, Fitriyani Syarif, Oktavia Irvinian S. (2019) Hubungan Paritas, Indeks Massa Tubuh (IMT), Umur dan Menarche dengan kejadian Mioma uteri di Rsud Labuang Baji Makassar Tahun

2019. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia. Vol 3, No 1, September 2019.

2. Ika Maria Tania, Retno Nur Hayati, Sudalhar (2017) Hubungan antara Usia Menarche dan Parita dengan Kejadian Mioma Uteri pada Ibu dipoli Kandungan Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. Tania IM, Nurhayati R, Sudalhar/ Hubungan antara Usia Menarche dan Paritas. Jurnal Hospital Science (2019).
3. Yosi Apriyani, Sri Sumarni (2013) Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian mioma uteri di Rsud Dr. Adhyatma Semarang. Jurnal Kebidanan. Vol 2. No 5. Oktober 2013.
4. Enung Mardiyana, Aida Novitasari, Hepta Nur Anugrahini (2016) Usia Menarche dengan mioma uteri pada pasien mioma uteri di Poli Kandungan Rsud Dr. M. Soewardhi. Jurnal penelitian Kesehatan. Volume. 14, no. 2, maret 2016.
5. Muhammad Fidel Ganis Siregar (2015) association between menarche age and menstrual disorder with the inciden of uterine fibroid in medan, indonesia: based on hospital data. International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology, July-August 2015. Volume 4.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan buku panduan penulis literature review jurnal kebidanan poltekes

Kemenkes Kendari ditentukan minimal 5 jurnal yang akan dianalisis. Dari kelima jurnal didapatkan dan akan dianalisis, masing-masing jurnal memiliki metode penelitian yang berbeda. Begitu pula dengan tempat penelitian yang dilakukan berbeda.

Hasil penelitian pertama.

Menunjukkan bahwa untuk variabel paritas nilai $p = 0,014 < \text{dari } \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian mioma uteri di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2019. Variabel indeks massa tubuh (IMT) nilai $p = 0,008 < \text{dari } \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian mioma uteri di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2019. Variabel umur didapatkan nilai $p = 0,014 < \text{dari } \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan antara umur dengan kejadian mioma uteri di RSUD Labuang Baji Makassar. Dan untuk variabel menarche nilai $p = 0,029 < \text{dari } \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan antara menarche dengan kejadian mioma uteri di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2019.

Salah satu masalah reproduksi yang dialami wanita usia subur adalah mioma uteri. Mioma uteri merupakan penyakit kedua terbanyak yang terjadi pada wanita di Indonesia setelah kanker serviks. Menurut WHO, jumlah kejadian mioma uteri di dunia diprediksi mencapai 60-75% terjadi pada wanita berusia di atas 20-35 tahun. Pemicu terjadinya mioma uteri belum diketahui secara pasti, namun beberapa ahli memaparkan karena adanya pengaruh hormon

estrogen. Ketidak seimbangan hormon estrogen dimulai sejak menarche. Menurut Mardiana, dkk (2016) semakin dini usia menarche yang didapat seseorang, maka semakin sering ketidak seimbangan hormon estrogen yang terjadi saat menstruasi. Semakin lama seorang terpapar hormon estrogen akan memicu timbulnya mioma uteri.

Hasil penelitian kedua

menunjukkan bahwa sebagian besar responden usia menarche 11-16 tahun yaitu sebanyak 50 responden (67%). Berdasarkan paritas bahwa sebagian kecil responden yaitu multipara sebanyak 25 responden (33%). Serta sebagian besar responden tidak menderita mioma uteri yaitu sebanyak 43 responden (57%).

Menarche merupakan perubahan yang menunjukkan kematangan organ seksual pada remaja (Manuaba, 2009). Dengan berkembangnya zaman, usia menarche juga terjadi penurunan yang cukup signifikan yang sebelumnya dari rata-rata 14 tahun menjadi dibawah usia 12 tahun (Silva dalam Pujiani, 2012). *Menarche* dini dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit keganasan, seperti kanker payudara (Bustan, 2007), kanker serviks dan mioma uteri (Proverawati and Misaroh, 2009).

Hasil penelitian ketiga.

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian Menarche usia dini berisiko 2 kali lebih besar mengalami mioma submukosa

dibandingkan wanita dengan usia menarache normal (OR = 2.000 dan CI 95% = 1.455 hingga 2.749).

Usia menarache adalah menstruasi pertama yang biasanya terjadi pada perempuan umur 12-13 tahun dalam retan umur 10-16 tahun. Penelitian ini sejalan dengan Amir, dkk (2019) ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara menarache dengan kejadian mioma uteri. Pada penelitian ini didapatkan bahwa wanita dengan menarache 11 tahun mempunyai kesempatan yang sama untuk berisiko menderita mioma uteri, ini dikarenakan pada wanita umur > 11 tahun dapat memperpanjang paparan estrogen dan progesteron sehingga meningkatkan resiko mioma uteri. Penelitian yang dilakukan Pertiwi pada tahun 2011, wanita dengan usia *menarache* < 10 tahun memiliki peluang menderita mioma uteri 5,4 kali lebih besar dibandingkan wanita dengan usia *menarache* > 10 tahun.

Hasil penelitian keempat.

Hasil tabulasi didapatkan penderita jenis mioma uteri intramural dengan riwayat usia menarache dini 60,7%. Hasil Fisher's Exact tidak ada hubungan antara jenis myoma uteri dengan menarache dini ($p=0,224$).

Sedangkan dari penelitian apriani dan sumarni (2013) hasil analisis statistik didapatkan OR sebesar 2,000 yang berarti mempertinggi risiko ($OR>1$) sehingga dapat dikatakan bahwa usia *menarache* mempertinggi kejadian mioma uteri. Berarti

wanita dengan usia *menarache* dini mempunyai risiko 2 kali lebih besar mengalami mioma submukosum dibandingkan dengan wanita dengan usia *menarache* normal. Jadi menarache dini bisa disebut sebagai pemicu terjadinya mioma uteri

Hasil penelitian kelima.

Jurnal ke-5 penelitian ini menunjukkan hubungan antara usia menarache dengan kejadian fibroid rahim, dengan nilai $P<0,05$, dan rasio odds = 2,487 (CI 1,585-3,902). Ini menunjukkan bahwa kejadian fibroid rahim adalah 2,5 lebih besar pada wanita dengan usia menarache <10 tahun. Nilai $P<0,05$ dan rasio odds = 0,258 (CI 0,178-0,375) diperoleh dari hubungan antara gangguan menstruasi dan kejadian fibroid uterus.

Menurut Mardiana, dkk (2016) semakin dini usia menarache yang didapat seseorang, maka semakin sering ketidak seimbangan hormon estrogen yang terjadi saat menstruasi. Semakin lama seorang terpapar hormon esterogen akan memicu timbulnya mioma uteri. Sedangkan menurut Tania dkk, (2018) terjadinya mioma uteri belum diketahui secara pasti, tetapi terdapat suatu interaksi hubungan yang rumit tentang faktor hormonal, faktor genetik, faktor pertumbuhan dan biologi molekuler dari tumor jinak. Faktor-faktor inilah yang mungkin bertanggung jawab untuk memulai perubahan genetik yang ditemukan pada mioma termasuk kelainan intrinstik miometrium adalah peningkatan kongenital

reseptor dari meometrium, perubahan hormon atau respon terhadap cedera iskemik pada saat menstruasi.

KESIMPULAN

1. Hasil literature review ke-5 jurnal ini menunjukkan bahwa rata-rata pasien mioma uteri mengalami riwayat usia menarche dini berkisar ≤ 11 tahun.
2. Hasil review menyatakan bahwa menarche dini (≤ 11 tahun) lebih berisiko untuk terkena mioma uteri. Hal ini disebabkan pertumbuhan dan perkembangan mioma uteri dipengaruhi oleh stimulasi hormon estrogen yang disekresikan oleh ovarium. Semakin cepat terjadinya menarche maka akan meningkatkan paparan terhadap estrogen selama masa kehidupan (Edwards,2013).

SARAN

1. Disarankan kepada semua wanita yang mempunyai faktor risiko terhadap kejadian mioma uteri agar lebih waspada dan lebih rutin memeriksakan diri ke petugas kesehatan, sehingga jika ditemukan adanya masalah kesehatan pada sistem reproduksi dapat segera ditangani.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya

mioma uteri sehingga kejadian mioma uteri dapat dideteksi secara dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah N, 2012. *Status Tinggi Badan Pendek Beresiko Terhadap Keterlambatan Usia Menarche pada Perempuan Remaja Usia 10-15 Tahun*. Panel Gizi Makanan; 35(2). 150-8
- Amir, F. Syarif, F. Irvinian S. 2019. *Hubungan Paritas, Indeks Massa Tubuh (IMT), Umur dan Menarche dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2019*. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia. Vol 3, No.1.p-ISSN :2597-7989. e-ISSN :2684-8821
- Anwar M, 2011. *Ilmu kandungan: Edisi Ketiga*, Jakarta : Bina Pustaka
- Atika R, 2017. *Hubungan Usia Menarche dengan Mioma Uteri di RSUD Dr.Moewardi*. Universitas sebelas Maret: Surakarta
- Bizjak T, 2016. *Prevalence and Risk Factor of Uterine Fibroids In North-east Slovenia*. Gynecol Obstet:6(1)
- Bulun S, 2013. *Mechanism of Disease: Uterine Fibroid*. N Engl J Med. 369(14)1344-33

- Cho, 2010. *Age At Menarche In Korea Population : Seculer Trends and Influencing Factors*. European Journal of Pediatrics, 168:89-94
- DeCherney, 2012. *Current Obstetrick & Gynecologic Diagnosis & Treatment. Non-Sexually Transmitted Diseases*, p.701
- Depkes RI, 2014. *Asuhan Persalinan Normal (Buku Acuan)*. Jakarta :Depkes RI
- Dinkes Prov. Sultra. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Kendari*: Dinkes Prov Sultra.
- Dragomir, 2010. *Potential Risk Factors Associated With Subtypes of Uterine Leiomyomata*. Reproductive Sciences, 17 (11): 1029-1035
- Edwards D, 2013. *Association of Age At Menarche With Increasing Number of Fibroids in a Cohort of Women Who Underwent Standardized Ultrasound Assessment*. American Jurnal of Epidemiology; 173(3)33-426
- Hicks, R. 2016. *Normal Menstrual Cycle and Periods*. <http://www.webmd.boots.com/women/guide/normalmenstrual-cycle-periods?page=3> Diakses January 2020.
- IlmaDkk, 2015. *The Relationship of Age, Party and Body Mass Index as Risk Factor to The Incidence of Uterine Myoma In D. HasanSadikin General Hospital*. Althea Medical Journal 2(3).409-13
- Kemenkes RI, 2012. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012*. <http://www.depkes.go.id>. Di akses January 2020.
- Mac sali, 2012. *Respiratory Health in Woman: From Menarche to Menopause*. Medscape. Diakses January 2020
- Mane S, 2013. *A Study of Age At Menarche, The Secular Trend and Factor Associated With it*. The Internet Journal of Biological Anthropolgi, 2(3):1-7
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC, p.440
- Martha MS, 2017. *Hubungan Usia menarche dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUP H. Adam Malik*. Jurnal Universitas Sumatra Utara: Medan
- Mardiyana, M dkk .2016. *Usia Menarche Dengan Mioma Uteri pada Pasien Mioma Uteri di Poli Kandungan Rsud Dr.M. Soewandhi*

- Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan* 14 (2).75-78
- Medline, 2014. *Menstruation. U.S National Library of Medicine*. <http://medlineplus.gov/menstruation.html>-Diakses January 2020.
- Mishra, 2017. *Early Menarche, Nulliparity and the Risk For Premature and Early Natural Menopause*. *Human Reproduction*, 32(3): 679-686
- Notoatmodjo, 2010. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novitasari, A, dkk. Faktor Usia Ibu dan Paritas Meningkatkan Kejadian Mioma Uteri.
- Papadimitriou A, 2010. *Determinants of Menarche*. *BioMed Central*. <http://rbej.biomedcentral.com/articles/10.1186/1477-7827-8-115>-Diakses January 2020.
- Parker WH, 2014. *Etiology, Symptomatology and Diagnosis of Uterine Myomas*. *Fertil Steril*;87(4)36-338
- Pasinggi S, 2015. *Prevalensi Mioma Berdasarkan Umur di RSUP Prof. Dr. Kandou*. Manado. *Jurnal e.Clinic*;3(1):71-6
- Pertiwi, 2012. *Hubungan Usia Menarche dan Paritas dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUD Wates Kulon Progo Tahun 2007-2010*, Vol III, no 3, *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.
- Prawiharjo S, 2013. *Ilmu Kebidanan. Ed ke 4. Cet. 1*. Jakarta :Bina Pustaka
- RSUD Kota Kendari, 2019. *Rekapitulasi Laporan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari 2019*. Kendari: RSUD Kota Kendari
- Rudiyanti, N, Imron, R. 2016. *Hubungan Usia Menarche dan Paritas dengan Mioma Uteri*. *Jurnal Keperawatan*, Volume XII, No. 2, ISSN 1907 - 0357
- Setiati, E. 2012. *Empat Kanker Ganas Pembunuh Wanita. Edisi pertama*, Yogyakarta : ANDI
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Tania. IM, Nurhayati, Sudalhar. 2017. *Hubungan Antara Usia Menarche dan Paritas dengan Kejadian Mioma Uteri pada Ibu Di Poli Kandungan Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro Tahun 2017*
- Tropeano, 2012. *Non-Surgical Management of Uterine Fibroids*. *Human Reproduction Update*, 14(3):1-7

Wiknjosastro H, 2010. *Ilmu Kandungan. Edisi Ke 2.* Jakarta :Bina Pustaka

Winkjosastro, H. 2010. *Obstetri dan Ginekologi.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Yoo, 2016.*Effects of Early Menarche on Physical and Psychosocial Health Problems In Adolescent Girl and Adult Women.* Korean J Pediatr, 59(9): 355-361

Zimmerman A, 2016.*Prevalence, Symptoms and Management of Uterine Fibroids: an International Internet-Based Survey of 21,746 women.* BMC Women's Health. 12(6):1-12